

ABSTRACT

Bhakti Alam Agro-Tourism in Pasuruan District, East Java has many supporting facilities and potentials that support tourism activities. This agro-tourism evaluation study is required to determine its effectiveness, efficiency, and sustainability. The results of this study can bring conclusions, suggestions, and suggestions useful to the parties concerned. From this investigation, researcher has reason to believe that with the increasing number of tourist arrivals, Bhakti Alam Agro-Tourism can enhance the image of East Java tourism. Furthermore, the benefit of knowing the effectiveness, efficiency, and sustainability of Bhakti Alam Agro-Tourism is expected to enable local governments and the private sector (as owners) to enhance synergies of cooperation to increase tourist visits. For this reason, concrete efforts are needed to create long-term tourism marketing strategies. With this effort, Bhakti Alam Agro-Tourism is expected to be able to compete internationally as it has more potential to be developed better for the benefit of mutual welfare.

The research method used is a quantitative-qualitative deductive method. In the method of collecting data using observation and interview methods to obtain primary data. Meanwhile, secondary data is obtained through book documents provided by the Office of Culture and Tourism of East Java Province and Pasuruan Office of Culture and Tourism. To analyze the data used, ie: effectiveness analysis, efficiency analysis, and sustainability analysis through parameters, variables, values, and research indicators. To evaluate the effectiveness of the Bhakti Alam Agro-Tourism review the agro-tourism facilities and the efficiency of the company's employees and management. While evaluating the efficiency of Bhakti Alam Agro-Tourism studies the cost of agro-tourism development and visit time. In addition to evaluate the sustainability of Bhakti Alam Agro-Tourism studies tourist feedback and level of tourist satisfaction.

From this investigation, it can be seen that Bhakti Alam Agro-Tourism in Pasuruan District, East Java has the effectiveness that can be proven by the improvement of facilities and service management and this can be further improved in the future. However, agro-tourism has no competency, so it is imperative to step up efforts to achieve their targets in an appropriate way in terms of finance and time. Furthermore, it is evident that agro-tourism has implemented sustainable tourism. This is evidenced by community contributions around agro-tourism and increased number of tourist trips. Tourists are more satisfied when enjoying recreation and education at Bhakti Alam Agro-Tourism.

Keywords: *“Bhakti Alam” Agro-Tourism, travel component, and evaluation*

INTISARI

Agrowisata Bhakti Alam di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur memiliki banyak potensi dan fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan wisata. Penelitian evaluasi agrowisata ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutannya. Hasil dari penelitian ini dapat memunculkan kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Dari kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki justifikasi bahwa dengan bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan yang ada, Agrowisata Bhakti Alam dapat semakin meningkatkan citra pariwisata Jawa Timur. Untuk selanjutnya, manfaat mengetahui efektifitas, efisiensi, dan keberlanjutan Agrowisata Bhakti Alam ini diharapkan supaya pemerintah daerah setempat dan pihak swasta (sebagai pemilik) semakin dapat menciptakan sinergi kerjasama untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Untuk itu, diperlukan usaha konkrit dalam menciptakan strategi pemasaran pariwisata jangka panjang. Dengan adanya usaha tersebut, Agrowisata Bhakti Alam diharapkan mampu bersaing secara internasional karena memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk kepentingan kesejahteraan bersama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deduktif kuantitatif-kualitatif (*qualitative-quantitative deductive approach*). Dalam metode pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara untuk memperoleh data primer. Sedangkan, data sekunder didapatkan melalui dokumen buku yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan. Untuk analisis data yang digunakan, yaitu: analisis efektivitas, analisis efisiensi, dan analisis keberlanjutan melalui parameter, variabel, nilai, dan indikator penelitian. Untuk mengevaluasi efektivitas Agrowisata Bhakti Alam ini meninjau fasilitas agrowisata dan kompetensi karyawan dan manajemen perusahaan. Sedangkan untuk mengevaluasi efisiensi Agrowisata Bhakti Alam ini meninjau biaya pembangunan agrowisata dan waktu kunjungan. Selanjutnya untuk mengevaluasi keberlanjutan Agrowisata Bhakti Alam ini meninjau *feedback* wisatawan dan tingkat kepuasan wisatawan.

Dari kegiatan penelitian ini dapat diketahui bahwa Agrowisata Bhakti Alam di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur memiliki efektivitas yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan fasilitas dan pelayanan manajemennya dan hal ini dapat semakin ditingkatkan di masa depan. Namun, agrowisata kurang memiliki efisiensi, sehingga sangat perlu adanya usaha peningkatan guna mencapai target mereka secara tepat guna dalam aspek finansial dan waktu. Selanjutnya, dapat diketahui bahwa agrowisata telah menerapkan pariwisata berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kontribusi dari masyarakat sekitar kawasan agrowisata dan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Wisatawan merasa semakin puas ketika menikmati rekreasi dan edukasi yang ada di Agrowisata Bhakti Alam.

Kata kunci: Agrowisata Bhakti Alam, komponen pariwisata, dan evaluasi